

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan kasus berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.A. L G3P2A0AH2 di TPMB Farida Sadik,SST” merupakan studi kasus dengan studi menelaah asuhan kebidanan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit Tunggal (satu orang). Meskipun dalam studi kasus ini diteliti hanya berbentuk unit Tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP (Pengkajian data subjektif, data objektif, analisis data dan penatalaksanaan). Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif (dimulai dari Kehamilan, Persalinan, BBL, Nifas dan KB).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pengambilan kasus dilakukan di wilayah kerja TPMB Farida Sadik, Kelurahan/Desa Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 12 April 2026 sampai dengan 09 Juni 2026

C. Subjek Laporan Kasus

Subyek dalam studi kasus ini adalah subjek tunggal yaitu Ny. A. L G3P2A0AH2 di TPMB Farida Sadik, SST periode 12 April s/d 09 Juni 2026

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian pada ibu hamil, format pengkajian pada ibu bersalin dan partograf, format pengkajian

pada bayi baru lahir, format pengkajian pada ibu nifas dan format pengkajian pada keluarga berencana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Data primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, BBL, Nifas, dan KB. Dalam Laporan Tugas Akhir ini peneliti melakukan wawancara pada ibu hamil Ny. A.L di TPMB Farida Sadik dengan menggunakan pedoman dalam bentuk format asuhan kebidanan yang berisi pengkajian berupa anamnesa meliputi keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, nifas yang lalu, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari dan Riwayat psikososial.

b. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu dengan data objektif meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (Tekanan Darah, Nadi, Suhu dan Pernapasan), Penimbangan Berat Badan, pengukuran Berat Badan, pengukuran Lingkar Lengan Atas, Pemeriksaan Fisik (kepala, muka, mata, hidung, mulut, telinga, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, genetalia, ekstremitas). Pemeriksaan kebidanan (Palpasi Uterus Leopold I-IV dan Auskultasi Denyut Jantung Janin), serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan proteinuria, hemoglobin dan golongan darah).

c. Data sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (TPMB Farida Sadik) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, Kartu Ibu,

Register Kohort, dan Pemeriksaan Laboratorium (Hemoglobin dan urine).

F. Keabsahan Kasus

Keabsahan data dengan menggunakan trigulasi data, dimana trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. trigulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda – beda yaitu dengan:

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik dengan inspeksi (melihat), palpasi (meraba), Auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan di TPMB Farida Sadik.

3. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Keputusan Sendiri(*Selfdetermination*) Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat Keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam peneliti ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.
4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Pengkajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.